

**PENINGKATAN DAYA SAING PRODUK MELALUI PENDAMPINGAN SERTIFIKASI HALAL PADA INDUSTRI RUMAHAN**

***INCREASING PRODUCT COMPETITIVENESS THROUGH HALAL CERTIFICATION ASSISTANCE IN HOME INDUSTRIES***

**Army Cahya Putra Rustamaji<sup>1\*</sup>, Ilham Muhammad Mardi Putra<sup>2</sup>, Fiqih Maria Rabiatul Hariroh<sup>3</sup>, Erin Soleha<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Pelita Bangsa, Cikarang

<sup>2</sup>Universitas Pelita Bangsa, Cikarang

<sup>3</sup>Universitas Pelita Bangsa, Cikarang

<sup>4</sup>Universitas Pelita Bangsa, Cikarang

[armycahya09@pelitabangsa.ac.id](mailto:armycahya09@pelitabangsa.ac.id)

---

**Article History:**

Received: Februari, 12, 2023

Revised: Februari, 22, 2023

Accepted: Februari, 23, 2023

**Keywords:** *Halal*

*Certification, Msmes,*

*Competitiveness*

---

**Abstract:** *MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) are a strengthening element of the structure of the Indonesian economy. However, there are obstacles in its development to increase the competitiveness of MSME products, namely the absence of Halal certification. The need for a Halal Certificate is an important need for SMEs, because a Halal Certificate or logo is a guarantee of Halal for customers to consume it. Therefore, this community service activity aims to assist MSMEs in the process of applying for halal certification. The MSME that is the target of the activity is the culinary business of The Vos Bakery. The implementation of activities is carried out through observation, discussion and assistance. Assistance activities are carried out for document preparation, halal certification registration through information systems and halal audits. The halal certification process is carried out through the assistance method for registration on the [ptsp.halal.go.id](http://ptsp.halal.go.id) system by uploading various documents that are requirements.*

---

**Abstrak**

UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) merupakan elemen penguat struktur Perekonomian Indonesia. Namun, ada kendala dalam pengembangannya Untuk meningkatkan daya saing produk UMKM yaitu belum adanya sertifikasi Halal. Kebutuhan Sertifikat Halal merupakan kebutuhan penting bagi UKM, karena Sertifikat Halal atau logo merupakan jaminan Halal bagi pelanggan untuk mengkonsumsinya. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi UMKM dalam proses pengajuan sertifikasi halal. UMKM yang menjadi sasaran kegiatan adalah usaha kuliner Roti The Vos Bakery. Kegiatan dilaksanakan melalui diskusi, pendampingan, dan observasi. Penyusunan dokumen, pendaftaran sertifikasi halal melalui sistem informasi, dan audit halal semuanya didukung oleh kegiatan pendampingan.

Untuk pendaftaran di website [ptsp.halal.go.id](http://ptsp.halal.go.id) dan dilakukan metode pendampingan untuk melakukan proses sertifikasi halal dengan menambahkan dokumen yang diperlukan, dari semua jenis yang berbeda.

**Kata Kunci:** Sertifikasi Halal, UMKM, Daya Saing

## **PENDAHULUAN**

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) merupakan salah satu komponen perekonomian Indonesia yang terus berkembang. Namun, terdapat kendala dalam pengembangannya untuk mendongkrak daya saing produk UMKM, khususnya belum adanya sertifikasi Halal. Sertifikasi halal adalah persyaratan komersial yang harus dipatuhi produsen untuk memberikan jaminan produk halal kepada konsumen. Selain berfungsi sebagai jaminan kehalalan konsumen, merek halal menawarkan keuntungan finansial bagi produsen, seperti: (1) kemampuan memasuki pasar halal global; (2) USP (Unique Selling Point); (3) akses ke pasar halal; (4) peningkatan perdagangan produk; dan (5) biaya investasi yang rendah relatif terhadap pertumbuhan pendapatan (Faridah, 2019). Selain memberikan ketenangan bagi umat Islam, sertifikasi label halal juga bertujuan untuk memberikan ketenangan pikiran bagi pemilik usaha selama produksi. Secara khusus, mengingat globalisasi ekonomi dan pasar. Kebutuhan akan makanan yang telah bersertifikat halal secara global semakin meningkat. Mengingat hal ini, industri halal memiliki peluang besar untuk berkolaborasi dalam menyediakan produk yang aman dan berkualitas tinggi, bergizi dan sehat.

Membantu UMKM dalam proses pengajuan sertifikasi halal adalah tujuan dari pengabdian masyarakat ini. UMKM yang menjadi sasaran kegiatan adalah usaha kuliner Roti The Vos Bakery. Beberapa faktor yang menjadi kendala UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal adalah ketersediaan anggaran dan kurangnya pengetahuan dan pemahaman UMKM tentang halal dan proses sertifikasi halal (Hamidatun & Pujilestari, 2022). Demikian pula yang dialami oleh UMKM The Vos Bakery yang memproduksi berbagai varian roti isi. Kesadaran akan sertifikasi halal masih terbatas, sehingga belum ada sertifikat halal untuk produk UMKM ini. Dalam proses pengajuan sertifikasi halal, salah satu dokumen penting adalah sistem jaminan produk halal yang selanjutnya dilambangkan dengan singkatan SJPH. SJPH adalah sistem manajemen terintegrasi yang mengatur produk, proses produksi, bahan, sumber daya manusia, dan prosedur agar proses produksi halal tetap berjalan. Penerapan sistem jaminan produk halal bertujuan untuk menjamin kehalalan produk yang disertifikasi secara berkelanjutan. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, solusi yang diberikan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pemberian pelatihan sertifikasi halal dan pendampingan UMKM mitra dalam penerapan SJPH.

## **METODE**

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi kepada mitra pelaku usaha Kuliner Produk Roti The Vos Bakery yang berlaamat di kp. Rawasapi RT 02

RW 10 Kel. Jatimulya. Kegiatan dilaksanakan pada Maret 2023 dengan pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui observasi, diskusi dan pendampingan. Pendampingan diberikan dengan menyiapkan dokumen, audit halal, dan pendaftaran sertifikasi halal melalui sistem informasi. Dengan mengunggah dokumen yang diperlukan, prosedur sertifikasi halal dilakukan dengan metode pendampingan pendaftaran sistem [ptsp.halal.go.id](http://ptsp.halal.go.id).

## HASIL

### Sosialisasi dan Pembuatan Sistem Produk Halal (SJPH) Secara Self Declare

UMKM The Vos Bakery belum mendapatkan sertifikasi halal karena kurangnya informasi dan pemahaman mengenai proses sertifikasi halal produk roti. Salah satu strategi yang bisa digunakan adalah dengan meningkatkan kesadaran tentang sistem jaminan produk halal (SJPH) dan gagasan halal, khususnya di kalangan UMKM. Peraturan Terkait Sertifikat Halal Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Melalui Mekanisme Self Deklarasi menjadi salah satu materi yang ditawarkan. Sistem self-declaration merupakan deklarasi mandiri terhadap status kehalalan produk UMKM. Pembeli dapat mendeklarasikan sendiri jika telah memenuhi persyaratan tertentu, dan pendamping proses produk halal (PPH) yang telah terdaftar akan membantu (Salsabilah et al., 2022).

UMKM melengkapi dokumen yang diberikan pendamping PPH berupa matriks bahan, bahan yang digunakan, dan rincian bahan tersebut. Persyaratan bahan yang digunakan dalam proses produksi halal harus bersertifikat halal, kecuali bahan yang tercantum dalam “daftar positif” bahan non kritis BPJPH. Selain itu, zat-zat seperti darah, bangkai, bagian tubuh manusia, daging babi dan turunannya, serta minuman beralkohol dilarang. Hal tersebut dipastikan oleh pendamping PPH pada saat proses verifikasi dan validasi bahan dan proses pembuatan roti bahwa semua bahan bersertifikasi halal.



Gambar 1 Kegiatan Proses Verifikasi Validasi

Hasil akhir dari pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan pengetahuan mitra tentang langkah-langkah yang terlibat dalam pendaftaran sertifikasi halal dan membuat dokumen untuk sistem jaminan halal. Selain itu, mitra juga berhasil menerapkan 4 kriteria SJPH di sarana produksi dan telah mempunyai manual SJPH. Sebagai panduan untuk menerapkan sistem jaminan halal secara konsisten sebelum pendaftaran sertifikasi halal, dapat digunakan panduan SJPH yang dibuat oleh mitra.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pelatihan sertifikasi halal menguntungkan para mitra UMKM Vos Bakery dengan cara yang terlihat dari peningkatan pemahaman mereka tentang prosedur sertifikasi halal dan sikap mereka yang semakin termotivasi untuk mendaftar sertifikasi halal.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Faridah, H. D. (2019). Sertifikasi Halal di Indonesia: Sejarah, Perkembangan, dan Implementasi. *Journal of Halal Product and Research*, 2(2), 68–78.
- Hamidatun, H., & Pujilestari, S. (2022). Pendampingan Penerapan Sistem Jaminan Produk Halal di UMKM Sayap Ayam Krispi Kota Bekasi. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(2), 609–616. <https://doi.org/10.54082/jamsi.302>
- Salsabilah, S. K., Handayani, D., Melati, R., Purbaningrum, R., Prayabina, R., Harefa, S., Widyastuti, R., Eryanto, N. S., & Aminullah. (2022). Pendampingan Sistem Jaminan Produk Halal Mekanisme Self Declaredan Pembuatan Label Kemasan Pada Umkm Kanara (Karipik Singkongibu Nara). *Jurnal Qardhul Hasan; Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8, 248–253.